

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah sebuah cara untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan ilmiah. Rumusan masalah penelitian hanya dapat dijawab berdasarkan temuan-temuan data empiris dari hasil penelitian. Pada bab ini, dijelaskan cara memahami masalah atau objek yang diteliti dalam penelitian, yang meliputi, metode dan alat untuk mengumpulkan data dan metode analisis data hasil penelitian. Metode penelitian adalah strategi umum yang ada dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi dan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, hal ini dimaksudkan agar mendapat hasil yang akurat dalam penelitian. Adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu fenomena penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan – keadaan atau status fenomena

¹ Arief Furhan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hal. 50

sesuatu yang terjadi yang terdapat dalam arti, baik dari kata – kata tertulis maupun lisan dari orang – orang yang menjadi subjek penelitian. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata- kata atau gambar dan bukan angka – angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya². Dan penelitian ini termasuk dalam metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan survey sejenis school survey.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, serta kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas tertentu tentang suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.³

Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara *holistic* (utuh) yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan sehingga kita dapat memahami secara menyeluruh hasil penelitian, disamping itu dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang peneliti butuhkan. Peneliti ini berusaha untuk menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena yang ada secara factual dan cermat, tidak mengandalkan bukti logika sistematis, prinsip angka atau metode statistik sehingga dapat digambarkan kondisi dan keadaan yang sebenar–benarnya dengan isyarat atau tindakan sosial.

² Lexy , J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 6

³ Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, cet.3 (Jakarta : Ghalia Indonesia,1998), hal. 63

Menurut *Lexy J. Moloeng* yang dikutipnya dari pendapat *Bogdan dan Tailor*, penelitian deskriptif adalah data yang berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini dapat diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh).⁴ Sedangkan menurut *Travers*, sebagaimana dikutip *Sevill*, mendefinisikan bahwa Metode Deskriptif adalah menggambarkan sifat atas suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu. Jadi metode deskriptif ini menekankan gambaran obyek yang sedang diteliti dalam keadaan sekarang pada waktu penelitian dilakukan(berlangsung).⁵

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu keadaan (fenomena, kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku, yang didalamnya tersebut terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan kondisi yang selama ini terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendekatan objektif atau pendekatan ilmiah (*saintifik*) diterapkan dalam penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis, atas hipotesis mengenai hubungan yang diasumsikan diantara fenomena alam.⁶

⁴ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , op. Cit, hal. 3

⁵ Imam Suprayogo Taboni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 137

⁶ Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*(Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 149

Pendekatan itu disebut objektif berdasarkan pandangan bahwa objek-objek, perilaku-perilaku, dan peristiwa-peristiwa eksis di suatu dunia “nyata” yang dapat diamati dengan panca indra (penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pembau), diukur (kuantifikasikan), dan di ramalkan. Diamsusikan bahwa data mentah terbuka bagi setiap pengamat. Sifat empiris ini merupakan syarat mutlak. Dalam penelitian ini keaktifan belajar itu hal yang tampak dalam perilaku yang di lakukan oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar, maksudnya adalah dalam proses belajar mengajar peserta didik.⁷

Dan di samping itu peserta didik juga sangat antusias dalam menanggapi setiap pertanyaan yang di berikan oleh guru atau peserta didik yang lainnya, dan kegiatan belajar mengajar ini memerlukan kerjasama dan keaktifan dalam tiga tahap sekaligus yaitu berpikir, berbicara atau berdiskusi dan menulis (merangkum) di setiap kelompok masing-masing.

B. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data adalah pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Dengan kata lain segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun informasi.

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan, dalam penelitian ini memerlukan jenis data sebagai berikut:

⁷ Deddy mulyana,., metodologi *penelitian kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosda Karya. 2002), hal. 23

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang penulis gunakan adalah: Jenis Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat dan gambar.⁸ Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

- a) Implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti
- b) Sejarah berdirinya SMPN 6 Surabaya
- c) Letak geografis SMPN 6 Surabaya
- d) Keadaan Guru, karyawan dan peserta didik di SMPN 6 Surabaya
- e) Struktur organisasi SMPN 6 Surabaya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi : sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹ Dalam penelitian ini sumber data primer adalah data utama dari berbagai refrensi adapun yang menjadi data primer

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 84

⁹ *Ibid.* hal. 91

dalam penulisan skripsi ini adalah kepala sekolah, guru, peserta didik, dan buku tentang penilaian autentik. Yang berjumlah 1 buku yaitu : Dr. Kunandar, *penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013).

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya merupakan data yang asli yang terlebih dahulu perlu diteliti keasliannya.¹⁰ Menurut *Saifuddin Azwar*, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya, data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder dan di samping itu buku-buku pendukung dari strategi *kurikulum 2013 dan penilaian autentik*, diantaranya :

- 1) Dr. Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2013)

¹⁰ Winarno Surakhman. *Pengantar ilmiah dasar metode tehnik*, (Bandung: Tarsito. 1998), hal. 63

- 2) Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakafya, 2013)

Selain data yang di tulis di atas, data juga dapat berupa internet dan lain-lainya yang mempunyai relevansi dengan tema ini. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah “subjek dari mana data itu diperoleh”. Adapun data dalam penelitian ini berasal dari:

- a) Literature

Yaitu bahan –bahan yang bersifat teoritis bersumber dari buku–buku yang berkaitan dengan masalah penelitian.

- b) Lapangan

Yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang terdiri dari data manusia dan sumber data non manusia.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang diperlukan, maka perlu adanya tehnik pengumpulan data , agar bukti – bukti dan fakta yang diperoleh sebagai data yang obyektif, valid serta tidak teruji penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Dalam mengumpulkan data skripsi ini, peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki.¹¹ Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada. Antara lain:

- a. Sarana dan prasarana yang ada di SMPN 6 Surabaya
- b. Letak geografis SMPN 6 Surabaya
- c. Pelaksanaan implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar dan lain-lain.¹²

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari SMPN 6 Surabaya:

- a. Tentang profil sekolah
- b. Visi dan misi sekolah
- c. Keadaan peserta didik, guru dan karyawan
- d. Struktur organisasi

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset,1991), hal. 136

¹² *Ibid*, hal. 131

- e. Jumlah guru, karyawan, dan peserta didik
- f. Sarana dan prasarana
- g. Dokumen penilaian autentik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

3. Tehnik Interview

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi,. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan berhadapan dan interview ini bersifat sementara yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri.¹³

Penelitian menggunakan metode ini untuk mencari data mengenai sejarah berdirinya SMPN 6 Surabaya, implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, bagaimana keaktifan belajar peserta didik SMPN 6 Surabaya, sarana prasarana, dan lain-lain.

D. Tehnik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya untuk menelaah atau sistematika yang diperoleh dari berbagai sumber , yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Kemudian data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian

¹³ Nasution, , *Metode Reseach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 113

kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi, latar penelitian secara menyeluruh dan secara data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh (*holistic*) tentang “*Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*” Adapun gambaran hasil penelitian tersebut kemudian di telaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran, maka peneliti menggunakan ”*pendekatan induktif*”.

1. Induktif

Maksud umum pendekatan induktif adalah memungkinkan temuan-temuan penelitian muncul dari keadaan umum. Tema- tema dominan dan signifikan yang ada dalam data tanpa mengabaikan hal-hal yang muncul oleh struktur metodologisnya. Pendekatan induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaksaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema – tema yang diihtisarkan dari data kasar, pendekatan ini jelas digunakan dalam analisis data kualitatif.¹⁴

Analisis data secara induktif ini di gunakan karena beberapa alasan. *Pertama*, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan – kenyataan jamak seperti dalam data . *Kedua*, Analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti, responden menjadi eksplisit , dapat dikenal dan

¹⁴ Lexy , J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 297

akuntabel. *Ketiga*, analisis induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan – keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. *Keempat*, Analisisnya induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan – hubungan. *Kelima*, Analisis demikian dapat memperhitungkan nilai – nilai eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.¹⁵

2. Deduksi

Deduksi adalah suatu proses dengan mana suatu dugaan akan kebenaran di buat dari premis(bukti, kondisi antensenden)terhadap kesimpulan(kondisi konsekuensi). Peneliti mulai dengan suatu kerangka teoritis, merumuskan suatu hipotesis, dan secara logis mendeduksikan apa atau bagaimana seharusnya hasil penelitian jika hipotesa itu benar dengan kata lain, prosesnya di mulai dengan aksioma-aksiomahyang mapan dengan prosedur yang memperbanyak apa yang sudah di ketahui.¹⁶

3. Komparasi

Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompokterhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja, dapat juga membandingkan kesamaan

¹⁵ *Ibid*, 5

¹⁶ Deddy mulyana,. metodologi *penelitian kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosda Karya. 2002), hal. 25

pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang dan group terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide.¹⁷

Adapun analisa data penelitian dapat dilakukan dengan 2 tahap yaitu, *Pertama*, Analisis data selama di lapangan dan analisis data setelah terkumpul. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai melainkan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal data yang merupakan hasil wawancara bebas dengan key person, dipilah-pilah dan diberi kode berdasarkan kesamaan isu, tema dan masalah yang terkandung didalamnya, bersamaan dengan pemilihan data tersebut, peneliti membantu data baru.¹⁸

¹⁷. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta : Rineka Cipta, 2006) , hal. 267

¹⁸ *Ibid*, hal. 10